

ABSTRAK

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang masuk dalam kategori miskin dan rentan. Dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, penelitian ini menggali data dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun PKH bertujuan meningkatkan akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin, masih terdapat tantangan signifikan dalam ketidaktepatan sasaran bantuan, yang mengakibatkan beberapa keluarga yang seharusnya mendapat bantuan justru terlewatkan, sementara keluarga yang tidak memenuhi kriteria mendapatkan bantuan. Teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Merilee S. Grindle digunakan sebagai kerangka analisis. Grindle menekankan lingkungan implementasi dan isi kebijakan. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan PKH. Faktor pendukung seperti kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, serta adanya pendamping yang kompeten berperan penting dalam efektivitas program. Di sisi lain, faktor penghambat seperti kurangnya sosialisasi, data yang tidak akurat, dan keterbatasan sumber daya manusia yang mempengaruhi implementasi PKH. Penelitian ini merekomendasikan pemutakhiran data penerima manfaat secara berkala, peningkatan jumlah dan kualitas pendamping, serta sosialisasi yang lebih intensif untuk mengoptimalkan dampak program. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas PKH dan implikasinya bagi kebijakan pengentasan kemiskinan di tingkat lokal.

Kata Kunci : *Implementasi, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Masyarakat, Keluarga Penerima Manfaat (KPM)*

ABSTRACT

The implementation of the Family Hope Program (PKH) is one of the Indonesian government's efforts to reduce poverty and improve the welfare of families categorized as poor and vulnerable. Using a qualitative approach and descriptive methods, this study collected data from in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that although PKH aims to improve access to education, health, and social welfare for poor families, significant challenges remain in the inaccuracy of aid targeting, resulting in some families who should receive assistance being overlooked, while families who do not meet the criteria receive assistance. The policy implementation theory proposed by Merilee S. Grindle is used as the analytical framework. Grindle emphasizes the implementation environment and policy content. This can help identify supporting and inhibiting factors that influence the success of PKH. Supporting factors such as cooperation between the government and the community, as well as the presence of competent facilitators play a crucial role in the program's effectiveness. On the other hand, inhibiting factors such as lack of socialization, inaccurate data, and limited human resources affect PKH implementation. This study recommends regular updating of beneficiary data, increasing the number and quality of facilitators, and more intensive socialization to optimize the program's impact. Thus, this research contributes to a better understanding of the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) and its implications for poverty alleviation policies at the local level.

Keywords: *Implementation, Family Hope Program (PKH), Community Welfare, Beneficiary Families (KPM)*